

ABSTRAK

Anggi Permata Sari / 2200861201011. PENGARUH KEPUASAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN NON FISIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI JAMBI . Pembimbing I : Ubaidillah, SE,. MM. Pembimbing II : Muhammad Syukri,SE,Sy,ME.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepuasan kerja, lingkungan kerja fisik, serta lingkungan kerja non fisik dengan kinerja pegawai pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jambi. Fokus kajian diarahkan pada kemampuan ketiga variabel bebas tersebut dalam menjelaskan perubahan kinerja pegawai, baik secara bersama-sama maupun secara individual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pertimbangan dalam perumusan kebijakan guna meningkatkan kualitas kinerja aparatur.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif sebagai pendekatan analisis. Populasi penelitian mencakup seluruh pegawai BPSDM Provinsi Jambi, dengan jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 82 responden. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Pengujian hipotesis dilaksanakan melalui uji F untuk melihat pengaruh secara simultan, uji t untuk pengaruh parsial, serta analisis koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa F_{hitung} (25,727) lebih besar dari F_{tabel} (2,723) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Nilai R^2 sebesar 0,497 mengindikasikan bahwa 49,7% variasi kinerja dapat dijelaskan oleh model penelitian, sedangkan 50,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Secara parsial, variabel kepuasan kerja memperoleh nilai t sebesar 0,355 dengan signifikansi $0,724 > 0,05$, yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Sementara itu, lingkungan kerja fisik menunjukkan nilai t sebesar 2,175 dengan signifikansi $0,033 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan. Variabel lingkungan kerja non fisik memiliki nilai t sebesar 6,029 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kinerja pegawai di BPSDM Provinsi Jambi lebih dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kerja, baik fisik maupun non fisik, dibandingkan kepuasan kerja individu. Oleh karena itu, instansi perlu memfokuskan upaya pada penciptaan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif untuk mendukung peningkatan produktivitas secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Non Fisik, Kinerja Pegawai